

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penjualan Online untuk Kelompok Wanita Tani (KWT)



Agus Junaidi, Wahyudin, Rachmat Hidayat, & Ahmad Yani
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence author: agus.asj@bsi.ac.id

Abstract: *One of the important aspects in building food security is the availability of food in sufficient quantities and types and the existence of an institutional system in the community in food management. The large number of agricultural products that cannot be sold to outside parties, while only being used by local residents and the lack of facilities and infrastructure, makes agricultural products less optimally sold. The expected solution to this problem is to promote and sell agricultural products to the Periuk peasant women's group in Tangerang city through a marketplace so that it can help sell agricultural products without being limited by region and time. With the increasing number of products sold, the income of the group of peasant women will automatically increase. The method used in this Community Service is to use direct training on how to register, create an account and promote agricultural products I on the Tokopedia application.*

Key Words: *peasant women's groups; sale of agricultural products; marketplace*

Abstrak: Salah satu aspek penting dalam membangun ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dalam jumlah dan jenis yang cukup serta adanya sistem kelembagaan di masyarakat dalam pengelolaan pangan. Banyaknya hasil pertanian yang belum bisa dijual ke pihak luar, sementara hanya dimanfaatkan warga sekitar dan kurangnya sarana dan prasarana, membuat hasil pertanian kurang maksimal terjual. Solusi yang diharapkan dari permasalahan ini adalah mempromosikan dan menjual produk pertanian pada Kelompok Wanita Tani Periuk kota Tangerang melalui wadah *marketplace* sehingga dapat membantu menjual hasil pertanian tanpa dibatasi oleh wilayah dan waktu. Dengan semakin banyaknya produk yang terjual maka pendapatan Kelompok Wanita Tani tersebut secara otomatis akan meningkat. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan menggunakan pelatihan secara langsung cara mendaftarkan, membuat akun dan mempromosikan produk pertanian I pada aplikasi Tokopedia.

Kata Kunci: kelompok wanita tani; penjualan produk pertanian; *marketplace*

PENDAHULUAN

Percepatan Penganekaragaman konsumsi pangan pada dasarnya merupakan pondasi dari ketahanan pangan. Bermula dari pandangan ahli gizi yang menyatakan bahwa pangan yang beragam dapat memenuhi kebutuhan gizi manusia, di samping itu penganekaragaman konsumsi pangan juga memiliki dimensi lain bagi ketahanan pangan. Bagi produsen, penganekaragaman konsumsi pangan akan memberi insentif pada produksi yang lebih beragam, termasuk produk pangan dengan nilai ekonomi tinggi dan pangan berbasis sumber daya lokal. Sedangkan jika ditinjau dari sisi konsumen, pangan yang dikonsumsi menjadi lebih beragam, bergizi, bermutu dan aman. Di samping itu, dilihat dari kepentingan kemandirian pangan, penganekaragaman konsumsi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan konsumen pada satu jenis bahan pangan. Salah satu usahanya adalah dengan membangun sistem perniagaan berbasis *e-commerce* di bidang pertanian (Alfiah & Damayanti, 2020).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Periuk kota Tangerang saat ini sudah mampu menghasilkan produk-produk pertanian untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sekitar, oleh karena itu untuk memperluas jaringan pemasaran diperlukan sarana penjualan secara *online* agar jangkauan wilayah pemasaran produk-produk pertaniannya semakin luas. Penjualan

secara *online* sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan usaha produk pertanian lebih lanjut, tetapi karena sumber daya manusia yang belum terampil dalam bidang ini maka diperlukan pelatihan untuk memanfaatkan pemasarannya melalui *marketplace*. Informasi pertanian merupakan aplikasi pengetahuan terbaik yang akan mendorong dan menciptakan pasar sebagai tempat bertemu produsen dan konsumen (Madesko, 2019). Permasalahan yang dihadapi oleh KWT Periuk Kota Tangerang Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam pengetahuan dan keterampilan. Banyaknya hasil pertanian yang belum bisa dijual ke pihak luar sementara masih dimanfaatkan warga sekitar dan kurangnya sarana dan prasarana (Hasri, Santoso, & Santosa, 2014). Proses pemberdayaan hendaknya dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata dan disertai langkah-langkah pemberdayaan (Syarif, 2018).

SOLUSI DAN TARGET

Solusi untuk permasalahan adalah tersedianya wadah untuk dapat menjual hasil pertanian dan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat, selain hasil penjualan juga akan dimanfaatkan sebagai pembelian sarana dan prasarana, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Kelompok Wanita Tani sehingga dapat menjadi UMKM yang tangguh dan bermanfaat untuk warga sekitar. Dalam pengembangan UMKM terdapat faktor pendukung yaitu SDM yang melimpah atau tenaga kerja yang memadai (Amrullah & Zumrotussaadah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode penyuluhan dan pelatihan berupa praktek secara langsung (Suhastyo, 2019). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT). Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan memanfaatkan *marketplace* Tokopedia sebagai lokasi penjualan *online*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini semua peserta pelatihan diberikan pemaparan dengan materi Penjualan Produk Usaha Pertanian Melalui *Marketplace* Tokopedia. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan hari Sabtu-Minggu, tanggal 22-23 Oktober 2022 jam 09.00- 14.00.

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan percobaan untuk peserta dengan cara membuat akun di Tokopedia dan mengunggah gambar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan serta memberikan pelatihan tentang potensi sumber daya manusia kepada anggota KWT.

REALISASI KEGIATAN

Kelompok Wanita Tani Periuk Kota Tangerang, sebagai mitra pengabdian masyarakat sangat antusias dan memberikan tanggapan yang positif serta memiliki kontribusi yang baik dengan menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Gambar 1 berisikan foto kegiatan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk Kelompok Wanita Tani Periuk Tangerang.

Gambar 1

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penjualan Produk Usaha Pertanian melalui Marketplace



Dalam kegiatan ini peserta juga diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner berisikan 10 pertanyaan dengan menjawab puas atau tidak puas terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat dan dua pertanyaan essay tentang pendapat dan saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Sebagai contoh pertanyaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Kuesioner tentang penyampaian materi penjualan produk usaha pertanian melalui Marketplace

No	Pertanyaan	Puas	%	Tidak Puas	%
1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta	20	100	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta	20	100	0	0

PEMBAHASAN

Percepatan Penganekaragaman konsumsi pangan pada dasarnya merupakan pondasi dari ketahanan pangan. Bermula dari pandangan ahli gizi yang menyatakan bahwa pangan yang beragam dapat memenuhi kebutuhan gizi manusia, di samping itu penganekaragaman konsumsi pangan juga memiliki dimensi lain bagi ketahanan pangan. Bagi produsen, penganekaragaman konsumsi pangan akan memberi insentif pada produksi yang lebih beragam, termasuk produk pangan dengan nilai ekonomi tinggi dan pangan berbasis sumberdaya lokal. Sedangkan jika ditinjau dari sisi konsumen, pangan yang dikonsumsi menjadi lebih beragam, bergizi, bermutu dan aman. Di samping itu, dilihat dari kepentingan kemandirian pangan, penganekaragaman konsumsi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan konsumen pada satu jenis bahan pangan. Oleh karena itu, kebijakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan adalah: 1) Mendorong penganekaragaman pola konsumsi pangan masyarakat berbasis pangan lokal agar hidup sehat dan produktif; 2) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman; dan 3) Mendorong pengembangan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non-beras, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosialnya.

Produk-produk pertanian yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani Periuk kota Tangerang saat ini hanya dikonsumsi oleh anggota dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, jika produksi terus meningkat maka diperlukan pemasaran yang makin meluas dan tidak hanya dikonsumsi sendiri. Untuk melakukan hal ini, diperlukan sebuah cara untuk meningkatkan pemasaran produk pertanian yang hanya mempunyai waktu yang singkat agar tidak membusuk. Cara yang paling tepat untuk mengatasi hal ini adalah menggunakan platform *e-commerce* yang penggunaannya juga harus dipahami oleh anggota kelompok tani. Salah satu aplikasi yang mudah digunakan oleh semua orang adalah dengan mendaftar sebagai penjual pada aplikasi Tokopedia. Pada aplikasi ini anggota kelompok tani diajarkan untuk dapat mendaftarkan akun pada aplikasi Tokopedia sampai mengunggah gambar-gambar produk yang akan dipasarkan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh 20 orang anggota Kelompok Wanita Tani yang berdasarkan hasil kuesioner telah menjadi paham dan mengerti dengan cara memasarkan produk-produk pertanian menggunakan aplikasi Tokopedia. Dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas maka produk pertanian yang dihasilkan akan semakin dikenal oleh masyarakat diluar wilayah tersebut yang secara otomatis dapat meningkatkan perekonomian pada Kelompok Wanita Tani tersebut.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan penjualan produk usaha pertanian melalui *marketplace* Tokopedia pada Kelompok Wanita Tani Periuk Kota Tangerang adalah 1) Kelompok Wanita Tani Periuk Kota Tangerang dapat menambah pengetahuan di bidang pemanfaatan *marketplace* khususnya Tokopedia untuk memasarkan produk-produk pertanian yang dihasilkan. 2) Kelompok Wanita Tani Periuk Kota Tangerang dapat memanfaatkan teknologi informasi melalui *marketplace* Tokopedia tersebut untuk meningkatkan pemasaran produk-produk pertanian yang dihasilkan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat maka kesimpulan yang dapat diperoleh adanya peningkatan pengetahuan mitra Kelompok Wanita Tani mengenai penggunaan aplikasi *e-commerce* khususnya Tokopedia untuk memasarkan produk-produk pertanian yang dihasilkan. Dengan penjualan yang semakin meningkat maka selanjutnya akan dapat meningkatkan perekonomian anggota Kelompok Wanita Tani tersebut dan lingkungan disekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok Pengabdian kepada Masyarakat dan mitra Kelompok Wanita Tani Periuk Tangerang.

DAFTAR RUJUKAN

Alfiah, & Damayanti. (2020). Aplikasi E-*Marketplace* Penjualan Hasil Panen Ikan Lele (Studi Kasus: Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1): 111–117. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>

Amrullah, A. T. H., & Zumrotussaadah, M. D. (2021). Analisis Dampak Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran di Masa Pandemi. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(2): 199–212. <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/view/7343>

Hasri, B., Santoso, S., & Santosa, D. (2014). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan

Kemiskinan dan Pengangguran Daerah di Kabupaten Ngawi. *Jurnal FKIP UNS*, 13(1): 104–116. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/6947>

Madesko, H. (2019). Sistem Informasi *E-commerce* Pemasaran Hasil Pertanian Desa Pulau Panjang Hilir Inuman. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 2(1): 76–82. <https://media.neliti.com/media/publications/314421-sistem-informasi-e-commerce-pemasaran-ha-00f316f6.pdf>

Suhastyo, A. A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 60–64. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.580>

Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Tani Sayuran Di Kecamatan Bissapu, Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'Ah*, 43(1): 77–84. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraah/article/view/1074>